BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, menghasilkan beberapa informasi yang diperoleh dari narasumber di lingkungan obyek penelitian yang meliputi guru, kepala sekolah, dan wali murid. Adapun hasil yang didapatkan sebagai berikut :

Guru TK kini sudah bukan profesi yang hanya didominasi oleh perempuan saja dalam lembaga pendidikan PAUD Thoriqul Ilmi Grogol ini ditemukan bahwa dari total gurunya 13 ada guru laki-lakinya yakni 2 orang guru yang bisa juga membantu pelayanan pendidikan dan memberikan materi belajar pada peserta didik di lembaga pendidikan PAUD Thoriqul Ilmi yang siswa-siswinya anak-anak usia dini. Kehadiran guru PAUD di satuan PAUD begitu penting bagi anak, guru merupakan penggerak kegiatan belajar sekaligus sebagai orang tua kedua bagi anak selama anak di sekolah. Guru di satuan PAUD formal ataupun non formal sebaiknya terdiri dari guru dengan gender laki-laki dan guru dengan gender perempuan. Keseimbangan gender guru di satuan PAUD merupakan bentuk kelengkapan figur laki-laki dan figur perempuan bagi anak, sifat feminim dan sifat maskulin dari pribadi perempuan dan lakilaki harus saling dilengkapi dan tidak bisa dipenuhi oleh individu masing-masing berdasarkan gender (Warin, 2019).

1. Laki-laki di dunia PAUD minoritas yang istimewa ketika banyak guru wanita yang mendominasi namun laki-laki di PAUD dapat menjadi sosok ayah bagi peserta didik di sekolah dan menjadi sosok yang melengkapi kekurangan sosok

ayah karena rasionalitas guru PAUD secara umum laki-laki sangat minoritas yang jadi guru TK, alasan laki-laki menjadi pendidik di PAUD dari 2 narasumber pun berpendapat bahwa ada rasa yang berbeda keseruannya bermain bersama anak-anak dan laki-laki di PAUD bisa fleksibel mampu menempatkan diri sebagai pendidik, juga teman bermain, dan sebagai orang tua di sekolah bagi anak-anak usia dini di lembaga pendidikan PAUD Thoriqul Ilmi Grogol.

2. Orang tua terhadap layanan guru didapatkan hasilnya tidak berbeda laki-laki dan perempuan sebagai pelayanan wali murid dari pemaparan jawaban didapatkan selain itu bukan hanya pada gurunya melainkan bagaimana cara sekolah menyampaikan tujuan pembelajaran dan hal apa yang biasa diterapkan yang mampu membuat wali murid percaya pada sekolah selain layanan guru sarana sekolah yang terpenting adalah komunikasi antara guru dengan wali murid yang bagus juga merupakan nilai baik dari sebuah pelayanan terhadap orang tua siswa-siswi yang anaknya menjadi bagian di lembaga pendidikan PAUD Thoriqol Ilmi baik guru perempuan maupun guru laki laki semua dapat memberikan pelayaana yang setara baik dari segi pelayanan pada anak didik dan orang tua selaku walimurid sehingga pelayanan yang diberikan guru juga dapat mempengaruhi minat orang tua dalam mempercayakan menyekolahkan anak mereka kelembaga PAUD

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, Peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru baik laki laki atau guru perempuan dari Peneliti guru disarankan oleh peneliti dengan cara mengajar dan ide-ide inovasi pembelajaran yang bagus dapat membagikan praktek baik kepada sesama pendidik di satuan PAUD untuk saling belajar dalam penerapan kegiatan belajar mengajar di jenjang PAUD di lingkup daerah setempat bahkan nasional melalui pemanfaatan platform media social yang dikelola pihak sekolah.
2. Bagi Orang tua, dari peneliti menyampaikan saran berupa pendidik laki-laki pada PAUD jangan dipandang sebelah mata dalam menjadi pendidik baik laki-laki maupun perempuan punya kemampuan yang sama dalam melayani kebutuhan peserta didik dan pelayanan terhadap orang tua wali murid tentang pengajaran dan penyampaian kegiatan pembelajaran yang didapat saat orang tua mempercayakan pendidikan anaknya di lembaga pendidikan PAUD
3. Bagi Instansi terkait dalam hal ini Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia peneliti menyampaikan saran mohon agar guru-guru PAUD yang merupakan pelayan fasilitator terhadap keberlangsungaan pendididikan paling dasar untuk ditinjau dengan memberikan regulasi yang mampu memihak terhadap kesenjangan dan kesejahtraan guru PAUD yang bekerja sepenuh hati mendidik membina tunas bangsa sejak usia dini mereka guru terutama di PAUD yang mayoritas di dominasi wanita dengan guru populasi guru PAUD laki-laki yang sedikit agar di Indonesia tidak *terjadi FatherIlnees* (kehilangan sosok ayah) sebagai pendidik di sekolah .